



Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Sinarmas Dengan Menggunakan Common Size

Dwi Budi Srisulistiowati ¹⁾ ; Rani Suryani ²⁾ ; Sri Rejeki ³⁾

^{1,3)} Informatics Study Program, Bhayangkara Jakarta Raya University

²⁾ Accounting Information System Study Program, Bina Sarana Informatika University

Email: dwiwudi@dsn.ubharajaya.ac.id; rani.rsy@bsi.ac.id; sri.rejeki@dsn.ubharajaya.ac.id

How to Cite :

Srisulistiowati, DB., Suryani, R., Rejeki, S., (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Sinarmas Dengan Menggunakan Common Size. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).doi:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>

ARTICLE HISTORY

Received [02 April 2023]

Revised [23 Juni 2023]

Accepted [27 Juli 2023]

KEYWORDS

*Finance; Performance;
Common Size;*

*This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui komposisi aset, liabilitas dan total pendapatan dalam laporan keuangan Bank Sinarmas dengan menggunakan metode Common Size. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa neraca, terutama aset, meningkat, tetapi di sisi kas menurun. Liabilitas khususnya liabilitas mengalami stabilitas dari 2019-2021. Ekuitas juga mengalami stabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan keuangan bank stabil, dimana proporsi liabilitas lebih besar dari proporsi ekuitas. Sedangkan pada laporan laba rugi, dilihat dari pendapatan operasional lainnya yang mengalami ketidakstabilan dan laba tahun berjalan meningkat pada tahun 2019-2021, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Sinarmas pada tahun 2019-2021 baik karena perusahaan mampu mempertahankan laba bersihnya pada tahun berikutnya.

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the composition of assets, liabilities and total income in the financial statements of Bank Sinarmas using the Common Size method. The type of research in this research is quantitative research. The data used is secondary data, namely financial statements in the form of balance sheets and income statements for 2019-2021. The results showed that the balance sheet, especially assets, increased, but on the cash side it decreased. Liabilities, especially liabilities, experienced stability from 2019-2021. Equities are also experiencing stability. This shows that the bank's financial development is stable, where the proportion of liabilities is greater than the proportion of equity. While on the income statement, seen from other operating income experiencing instability and profit for the year increased in 2019-2021, this shows that the performance of Bank Sinarmas in 2019-2021 was good because the company was able to maintain its net profit in the following year.

PENDAHULUAN

Analisis Laporan keuangan salah satunya digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan termasuk perbankan, terdapat banyak sekali metode analisis laporan keuangan yang bisa digunakan seperti analisis rasio keuangan dan juga analisis common size. Analisis common size atau

analisis dengan metode presentasi per komponen pada laporan neraca dan laba rugi merupakan Teknik analisis yang dilakukan dengan tujuan mengetahui proporsi masing-masing setiap komponen pada dua laporan tersebut, dimana hasil analisis common size dapat digunakan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan menjadi bahan pertimbangan dalam memprediksikan kondisi masa depan perbankan (Riani & Zulkarnain, 2020).

Berbicara mengenai laporan keuangan, timbul suatu permasalahan yakni sulitnya memprediksi peningkatan ataupun penyusutan setiap pos, sebab nilai yang bertambah tiap tahun belum pasti akan diiringi oleh persentase yang juga akan naik. Oleh karena itu, butuh dilakukan suatu analisis dengan metode memperhitungkan pos-pos keuangan dalam laporan keuangan pada suatu periode menjadi persentase, supaya bisa dikenal apakah perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau sebaliknya. Penyajian dalam bentuk common size bisa mempermudah pembaca laporan keuangan guna memperhatikan perubahan neraca serta laporan laba rugi. Perubahan yang terjalin tidak akan diketahui baik buruknya tanpa memandangi proporsi dari tiap pos terhadap total yang digunakan selaku angka dasar untuk menghitung persentase (Monok et al., 2018).

Berikut ini beberapa artikel yang berhubungan dengan common size. Jenis penelitian yang pertama ini mendeskripsikan tentang kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Pesero) Tbk dengan menggunakan analisis Common Size tahun 2018-2020. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode Common Size melalui perhitungan persentase dari tiap-tiap komponen dalam neraca dan laporan laba rugi. Penelitian ini melihat data dari sebelum adanya pandemic sampai masa Pandemic. Laporan dengan cara ini menunjukkan sumber-sumber darimana dana yang diinvestasikan pada aktiva tersebut atau distribusi beban-beban dalam laporan laba rugi (Tahirs, 2022).

Jenis penelitian yang kedua ini merupakan jenis artikel dengan pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh adalah data-data yang bersifat nominal yang didapatkan dari akun resmi PT Bank Syariah Indonesia dalam laporan tahunan bank tersebut, dengan pemilihan sampel dengan metode purposive sampling yakni pada pasca merger dan menghasilkan data dengan tahun penelitian pada tahun 2021 dan 2022 dan data dikelompokkan dengan cara triwulanan sehingga menghasilkan data akhir sebanyak 14 triwulan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis common size dengan menggunakan 2 laporan keuangan pada laporan neraca dan laporan laba rugi yang menghasilkan data berupa prosentase pada porsi akun masing-masing laporannya, yang kemudian dibandingkan dengan triwulan sebelum atau setelahnya dan dianalisis untuk mendapatkan data berupa prosentase kenaikan atau penurunan dari setiap akun tersebut. Jenis penelitian yang ketiga ini merupakan jenis penelitian deskriptif komparatif dengan cara meneliti laporan keuangan tahunan menggunakan metode common size, di mana laporan keuangan sebelumnya dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga dapat diketahui tingkat kesehatan perbankan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang meliputi profil perusahaan serta laporan keuangan tahun 2016-2017. Untuk sumber data sendiri menggunakan data sekunder yang berupa dokumen laporan keuangan perbankan syariah dari tahun 2016-2017 yang diperoleh dari website PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk www.brisyariah.co.id yang sudah terpublikasi. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif yang berupa laporan keuangan perbankan meliputi neraca dan laporan laba rugi. Data ini dipakai sebagai alat pembanding antara laporan kinerja yang satu dengan yang lain dan sejenis guna menunjukkan kondisi kesehatan perbankan dengan menggunakan analisis common size. Data berupa hasil perhitungan atas variabel kesehatan perbankan. Selain itu, teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan (dilihat dari segi aktiva maupun pasiva) dan laporan laba rugi (Sari, 2021).

Jenis penelitian yang ketiga ini merupakan jenis artikel dengan pendekatan pada Bank Sumut periode 2018-2020 yang mengalami sejumlah peningkatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh suatu pertumbuhan aset lancar, terutama kontribusi dari penambahan piutang pada pihak ketiga. Mengenai kondisi tersebut penulis tertarik melakukan suatu Analisis mengenai Common Size. Dari suatu analisis tersebut dimana analisis Common Size ini menggambarkan tentang komposisi dan

proporsi investasi pada setiap jenis aktiva, melihat struktur modal dan pendanaan, serta distribusi suatu hasil penjualan pada biaya laba suatu perusahaan. Dengan analisis Common Size ini kita dapat melihat suatu perubahan-perubahan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (Wijaya et al., 2022).

Tujuan dari analisis common size ialah untuk mengenali persentase investasi terhadap tiap-tiap aset serta liabilitas dan ekuitasnya, guna mengetahui struktur permodalan dan komposisi biaya terhadap penjualan (Rifa'i et al., 2022).

Manfaat analisis common size ialah memudahkan pembaca laporan keuangan mencermati perubahan-perubahan yang terjalin dalam neraca. Tidak hanya itu, analisis common size dapat memberikan data mengenai perubahan komposisi, baik komposisi investasi maupun struktur modal, dengan merancang common size berguna untuk menilai tepat tidaknya kebijakan operasi, investasi serta pendanaan entah itu di ambil oleh perusahaan di masa lalu, maupun kemungkinan di masa yang akan datang penyajian dalam bentuk common size ini akan mempermudah pembaca menganalisis laporan-laporan keuangan dengan mencermati perubahan-perubahan yang terjadi dalam neraca serta laporan laba rugi (Toniga et al., 2021).

LANDASAN TEORI

Bank

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian. Salah satu unsur yang penting bagi bank adalah unsur kinerja dan kesehatannya, karena dengan mengetahui unsur tersebut kita dapat menilai serta membandingkan kualitas suatu bank terhadap bank yang lain. Unsur tersebut penting untuk diketahui oleh para investor, para nasabah giro, deposito, maupun tabungan yang menanamkan dananya pada bank tertentu (Srisulistiowati, 2022).

Untuk menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank, maka bank harus dapat menjaga kesehatan kinerjanya, karena kesehatan bank menggambarkan sebagian faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat. dari lembaga perbankan itu sendiri atau sebagai investor (Irianti & Saifi, 2017).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2017).

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013).

Common Size

Selain itu, dalam menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai metode lain seperti metode analisis common size. Analisis common size atau analisis persentase per komponen merupakan teknik analisis yang dilakukan untuk mengetahui proporsi masing-masing komponen aset terhadap total aset seluruhnya dan juga untuk mengetahui proporsi masing-masing komponen liabilitas dan ekuitas terhadap keseluruhan total liabilitas dan ekuitas (Jumingan, 2017).

Analisa Common Size

Analisis Common Size merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan menelaah perubahan pada pos-pos laporan keuangan baik neraca maupun laporan laba rugi dengan menunjukkan persentasenya. Dalam laporan keuangan Common Size, seluruh akun dinyatakan

dalam persentase dari masing-masing akun terhadap total aset untuk neraca dan total pendapatan untuk laporan laba rugi. Dengan menggunakan analisis Common Size, penganalisa dapat membandingkan atau memperoleh gambaran tentang perubahan-perubahan dalam masing-masing pos dari tahun ke tahun dalam hubungannya dengan total aktiva, total pasiva, atau total pendapatan serta pihak manajemen akan lebih mudah untuk melihat perkembangan distribusi harta dan utang dalam neraca atau distribusi beban-beban dalam laporan laba rugi. Sehingga setiap penurunan atau kenaikan pada setiap pos dalam laporan keuangan dapat terlihat setelah dilakukan perhitungan secara spesifik (Tahirs, 2022).

Analisa common size merupakan metode analisa yang menghitung persentase dari komponen-komponen neraca serta laporan laba rugi guna membandingkan hasil dari analisa pertahun. Dalam analisis neraca, analisis common size menekankan pada distribusi pendanaan antara kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek), kewajiban tidak lancar (kewajiban jangka panjang) serta ekuitas, dan menekankan pada distribusi komposisi aset antara aset lancar serta aset tidak lancar. Disamping itu, analisis common size juga sering dilanjutkan untuk memperhitungkan akun-akun yang membentuk sub kelompok tertentu (Anastasya & Hidayati, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang meliputi profil perusahaan serta laporan keuangan tahun 2019-2021. Untuk sumber data sendiri menggunakan data sekunder yang berupa dokumen laporan keuangan perbankan dari tahun 2019-2021 yang diperoleh dari website Bank Sinarmas, yaitu www.sinarmas.com yang sudah terpublikasi.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode Common Size atau Persentase Perkomponen. Common Size adalah perbandingan dari setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total pasiva atau total penjualan. Dengan demikian akan terlihat suatu kenaikan atau penurunan apakah akan menjadi berarti atau memiliki makna tertentu (Kasmir, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Perkembangan pos-pos Neraca Bank Sinarmas periode tahun 2019-2021, dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Laporan Neraca Bank Sinarmas Tbk Per 31 Desember 2019-2021 (disajikan dalam jutaan rupiah)

Uraian	2019	2020	2021
ASET			
Kas	615.219	629.712	571.425
Giro Pada Bank Indonesia	2.060.593	1.623.067	2.137.244
Giro Pada Bank Lain - Neto	360.934	2.156.806	3.147.827
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Neto	1.039.622	1.905.318	9.592.917
Efek-efek - Neto	5.584.294	9.183.303	14.582.531
Tagihan Atas Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali-Neto	108.665	4.586.086	1.672.987
Kredit Yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan	21.314.497	18.878.373	16.313.869

Syariah – Neto			
Tagihan Akseptasi – Neto	265.212	153.577	247.165
Penyertaan Modal Sementara – Neto	318.345	281.405	-
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	220.625	243.768	315.777
Biaya Dibayar Dimuka	1.724.015	1.935.587	1.601.446
Aset Tetap – Neto	1.399.242	1.584.298	1.540.865
Aset Ijarah – Neto	628.023	463.152	396.386
Aset Pajak Tangguhan-Neto	-	54.930	64.120
Aset Lain-lain – Neto	920.270	932.663	487.422
Jumlah Aset	36.559.556	44.612.045	52.671.981
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	131.750	193.249	116.189
Simpanan Nasabah	24.652.197	30.763.916	37.961.555
Simpanan Dari Bank Lain	800.259	61.198	79.243
Liabilitas Atas Efek-efek Yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	236.699	1.042.913	-
Utang Pajak	38.428	71.082	29.745
Liabilitas Akseptasi	265.212	153.617	250.424
Beban Yang Masih Harus Dibayar	30.775	41.183	23.094
Liabilitas Pajak Tangguhan-Neto	123.277	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	13.032	29.288	27.840
Liabilitas Lain-lain	94.290	201.475	311.579
Jumlah Liabilitas	26.385.919	32.557.921	38.799.669
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Simpanan Nasabah	3.567.660	5.992.639	6.507.363
Simpanan Dari Bank Lain	531.514	4.641	5.533
Jumlah Dana Syirkah Temporer	4.099.174	5.997.280	6.512.896
EKUITAS			
Modal Saham	1.698.180	1.746.180	1.746.180
Tambahan Modal Disetor-Neto	2.116.655	2.368.655	2.368.655
Dana Setoran Modal	-	-	1.408.975
Komponen Ekuitas Lainnya	483.426	637.954	407.324
Saldo Laba			
Sudah Ditentukan Penggunaannya	7.500	8.000	8.500
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.768.702	1.296.055	1.419.782
Jumlah Ekuitas	6.074.463	6.056.844	7.359.416
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer Dan Ekuitas	36.559.556	44.612.045	52.671.981

Sumber: www.sinarmas.com

Tabel 1. menunjukkan Laporan Neraca Bank Sinarmas Tbk Per 31 Desember 2019-2021.

- Perkembangan pos-pos Laba Rugi Bank Sinarmas periode tahun 2019-2021, dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Bank Sinarmas Per 31 Desember 2019-2021
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Komponen	2019	2020	2021
Pendapatan Dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga	2.781.204	2.632.465	2.622.909
Pendapatan Bagi Hasil	579.656	667.796	695.070
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Bagi Hasil	3.360.860	3.300.261	3.317.979
Beban Bunga dan Beban Bagi Hasil			
Beban Bunga	(967.014)	(905.187)	(687.603)
Beban Bagi Hasil	(183.343)	(206.870)	(214.579)
Jumlah Beban Bunga dan Beban Syariah	(1.150.357)	(1.112.057)	(902.182)
Pendapatan Bunga Dan Bagi Hasil – Neto	2.210.503	2.188.204	2.415.797
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi Selain Dari Kredit	976.899	598.706	649.365
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan	36.446	442.917	223.123
Lain-lain	1.012.935	646.106	52.890
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.026.280	1.687.729	925.378
Beban Operasional Lainnya			
Beban Kerugian Penurunan Nilai Asset	(2.024.718)	(1.366.010)	(832.151)
Umum Dan Administrasi	(1.043.445)	(1.125.180)	(1.147.080)
Tenaga Kerja	(677.630)	(758.862)	(761.502)
Penyusutan Asset Tetap	(138.558)	(245.687)	(252,403)
Biaya Komisi	(75.488)	(43.948)	(45.021)
Lain-lain	(195.051)	(219.646)	(143.500)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(4.154.890)	(3.759.333)	(3.181.657)
Laba Sebelum Pajak	81.893	116.600	159.518
Manfaat (Beban) Pajak			
Tahun Berjalan	(16.101)	(48.580)	(33.571)
Tangguhan	(59.040)	50.502	1.801
Jumlah Manfaat (Beban Pajak) – Neto	(75.488)	1.992	(31.770)
Laba Tahun Berjalan	6.752	118.522	127.748
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	82.417	(7.245)	(3.521)
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	128.874	152.593	(230.630)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak Penghasilan	211.291	145.348	(234.151)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	218.043	263.870	(106.403)
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)	0,43	6,80	6,75

Sumber: www.sinarmas.com

Tabel 2. menunjukkan Laporan Laba Rugi Bank Sinarmas Per 31 Desember 2019-2021.

3. Hasil Laporan Keuangan Bank Sinarmas. periode 2019-2021 menggunakan Analisis *Common Size* Neraca Aktiva.

Tabel 3. Laporan Keuangan Bank Sinarmas menggunakan Analisis Common Size Neraca Aktiva Periode 2019-2021 (disajikan dalam persen %)

Komponen	2019	2020	2021
Aset	(Komponen Aktiva/ Total Aktiva) x 100	(Komponen Aktiva/ Total Aktiva) x 100	(Komponen Aktiva/ Total Aktiva) x 100
Kas	1,68	1,41	1,08
Giro Pada Bank Indonesia	5,64	3,64	4,06
Giro Pada Bank Lain - Neto	0,99	4,83	5,97
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Neto	2,84	4,27	18,21
Efek-efek - Neto	15,27	20,58	27,67
Tagihan Atas Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	0,30	10,28	3,18
Kredit Yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah - Neto	58,30	42,32	30,97
Tagihan Akseptasi - Neto	0,73	0,34	0,50
Penyertaan Modal Sementara - Neto	0,87	0,63	-
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	0,60	0,55	0,60
Biaya Dibayar Dimuka	4,72	4,34	3,04
Total Aset Lancar	91,94	93,19	95,28
Aset Tetap - Neto	3,83	3,55	2,93
Aset Ijarah - Neto	1,72	1,04	0,75
Aset Pajak Tangguhan - Neto	-	0,12	0,12
Aset Lain-lain - Neto	2,51	2,10	0,92
Jumlah Aset	100	100	100

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 3. menunjukkan Laporan Keuangan Bank Sinarmas menggunakan Analisis Common Size Neraca Aktiva Periode 2019-2021

4. Hasil Laporan Keuangan Bank Sinarmas. periode 2019-2021 menggunakan Analisis *Common Size* Neraca Pasiva.

Tabel 4. Laporan Keuangan Bank Sinarmas menggunakan Analisis Common Size Neraca Pasiva Periode 2019-2021 (disajikan dalam persen %)

Komponen	2019	2020	2021
Liabilitas	(Komponen Pasiva/Total Pasiva) x 100	(Komponen Pasiva/Total Pasiva) x 100	(Komponen Pasiva/Total Pasiva) x 100
Liabilitas Segera	0,36	0,43	0,22
Simpanan Nasabah	67,43	68,96	72,07
Simpanan Dari Bank Lain	2,19	0,14	0,15
Liabilitas Atas Efek- efek Yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	0,65	2,34	-
Utang Pajak	2,74	0,16	0,06
Liabilitas Akseptasi	0,73	0,34	0,48
Beban Yang Masih Harus Dibayar	0,08	0,09	0,04
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	0,34	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	0,04	0,07	0,05
Liabilitas Lain-lain	0,26	0,45	0,59
Jumlah Liabilitas	72,17	72,98	73,66
Dana Syirkah Temporer			
Simpanan Nasabah	9,76	13,43	12,35
Simpanan Dari Bank Lain	1,45	0,01	0,01
Jumlah Dana Syirkah Temporer	11,21	13,44	12,36
Ekuitas			
Modal Saham	4,64	3,91	3,32
Tambahan Modal Disetor – Neto	5,79	5,31	4,50
Dana Setoran Modal	-	-	2,67
Komponen Ekuitas Lainnya	1,32	1,43	0,77
Saldo Laba			
Sudah Ditentukan Penggunaannya	0,02	0,02	0,02
Belum Ditentukan Penggunaannya	4,84	2,91	2,71
Jumlah Ekuitas	16,62	13,58	13,98
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer Dan Ekuitas	100	100	100

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4. menunjukkan Laporan Keuangan Bank Sinarmas menggunakan Analisis Common Size Neraca Pasiva Periode 2019-2021.

5. Hasil Laporan Keuangan Bank Sinarmas. periode 2019-2021 menggunakan Analisis *Common Size Laporan Laba Rugi*.

**Tabel 5. Laporan Keuangan Bank Sinarmas menggunakan Analisis Common Size
Laporan Laba Rugi Periode 2019-2021 (disajikan dalam persen %)**

Komponen	2019	2020	2021
Pendapatan Dan Beban Operasional	Komponen L/R ----- X 100 Total Pendapatan	Komponen L/R ----- X 100 Total Pendapatan	Komponen L/R ----- X 100 Total Pendapatan
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga	82,75	79,77	79,05
Pendapatan Bagi Hasil	17,25	20,23	20,95
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Bagi Hasil	100	100	100
Beban Bunga dan Beban Bagi Hasil			
Beban Bunga	(28,77)	(27,43)	(20,72)
Beban Bagi Hasil	(5,46)	(6,27)	(6,47)
Jumlah Beban Bunga dan Beban Bagi Hasil	(34,23)	(33,70)	(27,19)
Pendapatan Bunga Dan Bagi Hasil - Neto	65,77	66,30	72,81
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	29,07	18,14	19,57
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan	1,08	13,42	6,72
Lain-lain	30,14	19,58	1,59
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	60,29	51,14	27,88
Beban Operasional Lainnya			
Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset	(60,24)	(41,39)	(25,08)
Beban Umum dan Administrasi	(31,05)	(34,09)	(34,57)
Beban Tenaga Kerja	(20,16)	(23)	(22,95)
Beban Penyusutan Asset Tetap	(4,12)	(7,44)	(7,61)
Beban Komisi	(2,25)	(1,33)	(1,36)
Lain - Lain	(5,80)	(6,66)	(4,32)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(123,62)	(113,91)	(95,89)
Laba Sebelum Pajak	2,44	3,53	4,81
Manfaat (Beban) Pajak			
Tahun Berjalan	(0,48)	(1,47)	(1,01)
Tanggungan	(1,76)	1,53	0,05
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(2,24)	0,06	(0,96)
Laba Tahun Berjalan	0,20	3,59	3,85
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	2,45	(0,22)	(0,11)
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	3,84	4,62	(6,95)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Penghasilan	6,29	4,40	(7,06)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	6,49	7,99	(3,21)
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)	1,28	2,06	2,03

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 5. menunjukkan Laporan Keuangan Bank Sinarmas menggunakan Analisis Common Size Laporan Laba Rugi Periode 2019-2021.

Berdasarkan analisis common size (persentase per komponen) ini, pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada neraca Bank Sinarmas tahun 2019-2021 sebagai berikut:

1. Aset

Dari hasil analisis common size, menunjukkan bahwa perkembangan jumlah aset lancar mengalami peningkatan tiap tahunnya terhadap total aset di tahun periode 2019-2021. Bisa dilihat tahun 2019 persentase total aset lancar sebesar 91,94%, dan untuk tahun 2020 mengalami suatu peningkatan yaitu sebesar 93,19% dan pada tahun 2021 persentase aset lancar mengalami peningkatan sebesar 95,28%. Aset lancar suatu perusahaan dapat mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya pembiayaan atas aktivitas perusahaan dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun yang biasanya digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Pada tahun 2020 persentase total aset lancar terhadap tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 1,25%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 terjadi transaksi surat berharga perusahaan yang dibeli dengan janji dijual kembali pada periode berikutnya sehingga dapat meningkatkan penerimaan aset lancar perusahaan. Sementara itu pada tahun 2021 untuk aset lancar perusahaan terhadap total aset lancar tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,09%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pembelian saham terhadap perusahaan perbankan yang dilakukan investor. Akibat adanya suatu transaksi efek tersebut, mempengaruhi total aset lancar pada tahun 2020. Penurunan persentase kas tahun 2019 1,68%, tahun 2020 1,41% turun sebesar 0,27% dan tahun 2021 sebesar 1,08% turun sebesar 0,33%. Hal ini bisa terjadi karena terjadinya aktivitas perusahaan yang menggunakan kas perusahaan untuk mempertahankan aktivitas operasional perusahaan. Terlihat juga pada pos kredit yang diberikan, angka yang diperoleh mengalami penurunan yaitu tahun 2019 berjumlah 58,30%, tahun 2020 42,32% turun sebesar 15,98% dan tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 30,97% turun sebesar 11,35%, Hal ini terjadi karena nasabah sudah melunasi hutang-hutangnya dan berkurangnya permintaan terhadap kredit perusahaan yang baru. Walaupun pos kredit yang diberikan mengalami penurunan tetapi merupakan proporsi terbesar dari total aset, hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi untuk penyaluran dana cukup baik.

2. Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

Pada posisi pasiva, menunjukkan persentase pada pos jumlah dana syirkah temporer tidak stabil tahun 2019 11,21%, tahun 2020 13,44% naik sebesar 2,23% dan tahun 2021 12,36% turun sebesar 1,08% dikarenakan bank kurang mampu dalam menghimpun dana dari masyarakat. Pada pos liabilitas mengalami peningkatan dari tahun 2019 72,17%, tahun 2020 72,98% naik sebesar 0,81% dan tahun 2021 73,66% naik sebesar 0,68%. Setelah dianalisa kenaikan yang paling besar terjadi pada simpanan nasabah pada tahun 2019 67,43%, Tahun 2020 68,96% naik sebesar 1,53% dan tahun 2021 72,07% naik sebesar 3,11% yang artinya hal ini dikarenakan Bank Sinarmas kurang mampu dalam mengumpulkan dana dari masyarakat. Yang harus diperhatikan bank dapat menghimpun dana untuk pembiayaan tetapi pembiayaannya mengalami penurunan yang artinya bank kurang mampu dalam penyalurannya. Kenaikan terlihat selama tahun 2019-2020 yaitu Pada pos liabilitas segera terlihat 0,07% sedangkan tahun tahun 2021 turun sebesar 0,21%, tetapi proporsi pada pos liabilitas segera kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Sinarmas mulai melunasi kewajiban jangka pendeknya. Terlihat juga penurunan pada pos utang pajak dari tahun 2019-2021 sehingga menunjukkan bahwa utang pajak perlahan sudah dibayar karena memiliki kas yang cukup, meskipun terjadi penurunan persentase yang disebabkan oleh investasi surat berharga. Sehingga berdampak pada penurunan kas.

Struktur permodalan terlihat pada lebih kecilnya proporsi liabilitas segera tahun 2019 sebesar 0,36%, tahun 2020 sebesar 0,43% dan tahun 2021 sebesar 0,22% sedangkan jumlah ekuitas tahun 2019 sebesar 16,62%, tahun 2020 sebesar 13,58% dan tahun 2021 sebesar 13,98%. Kondisi ini menunjukkan perkembangan keuangan bank cukup optimal. Hal ini terlihat pada persentase liabilitas segera relatif rendah sedangkan ekuitas relatif tinggi.

3. Laporan Laba Rugi

Hasil analisis common size laporan laba rugi Bank Sinarmas menunjukkan persentase pendapatan bunga mengalami penurunan dimana tahun 2019 82,75%, tahun 2020 79,77% turun sebesar 2,98% dan tahun 2021 79,05% turun sebesar 0,72%. Pada pendapatan bagi hasil mengalami kenaikan dimana tahun 2019 17,25%, tahun 2020 20,23% naik sebesar 2,98% dan tahun 2021 20,95% naik sebesar 0,72%. Penurunan pendapatan bunga periode tahun 2019-2021 disebabkan karena kurang maksimalnya penyaluran kredit yang diberikan kepada masyarakat, sehingga berdampak pada pengembalian berupa pendapatan bunga bagi perusahaan, dan beban operasional lainnya mengalami penurunan yakni tahun 2019 123,62%, tahun 2020 113,91% turun sebesar 9,71% dan tahun 2021 95,89% turun 18,02%. Terlihat juga pada laba operasional dan laba tahun berjalan yang nampak naik tahun 2019-2021.

Jika dilihat dari sisi persentase pendapatan operasional lainnya yang mengalami penurunan yakni tahun 2019 60,29%, tahun 2020 51,14% turun sebesar 9,15% dan tahun 2021 27,88% turun sebesar 23,26%. Dan untuk perolehan laba operasional mengalami kenaikan tahun 2019 2,44%, tahun 2020 3,53% naik sebesar 1,09% dan tahun 2021 4,81% naik sebesar 1,28%, maka dipastikan kinerja Bank Sinarmas tahun 2019-2021 cukup stabil atau baik. Hal ini diakibatkan karena bank mampu mempertahankan pendapatannya pada tahun selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada sisi aktiva Bank Sinarmas periode 2019-2021 menunjukkan penurunan persentase kas tahun 2019-2021 yang diakibatkan karena terjadinya aktivitas perusahaan yang menggunakan kas perusahaan untuk mempertahankan aktivitas operasional perusahaan. Penurunan kas dan setara kas karena Bank Sinarmas konsisten untuk membeli dan menambah investasi surat berharga, guna untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu kredit yang diberikan, angka yang diperoleh mengalami penurunan yaitu tahun 2019 berjumlah 58,30%, tahun 2020 42,32% turun sebesar 15,98% dan tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 30,97% turun sebesar 11,35%, Hal ini terjadi karena nasabah sudah melunasi hutang – hutangnya dan berkurangnya permintaan terhadap kredit perusahaan yang baru. Walaupun pos kredit yang diberikan mengalami penurunan tetapi merupakan proporsi terbesar dari total aset, hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi untuk penyaluran dana cukup baik.

Pada sisi pasiva, persentase pada jumlah dana syirkah temporer tidak stabil dikarenakan bank kurang mampu dalam menghimpun dana dari masyarakat. Struktur permodalan memberikan gambaran bahwa kecilnya proporsi liabilitas segera tahun 2019 0,36%, tahun 2020 0,43% dan tahun 2021 sebesar 0,22 dibandingkan dengan proporsi ekuitas yang menandakan bank mulai melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini menunjukkan perkembangan keuangan bank cukup baik. Hal ini terlihat pada persentase liabilitas segera relatif rendah sedangkan ekuitas relatif tinggi.

Pada laporan laba rugi dilihat dari sisi persentase pendapatan bunga mengalami penurunan dimana tahun 2019 82,75%, tahun 2020 79,77% turun sebesar 2,98% dan tahun 2021 79,05% turun sebesar 0,72%, tetapi pendapatan bagi hasil mengalami kenaikan dimana tahun 2019 17,25%, tahun 2020 20,23% naik sebesar 2,98% dan tahun 2021 20,95% naik sebesar 0,72%. dan untuk perolehan laba operasional dan laba tahun berjalan mengalami kenaikan persentase. Sehingga kinerja Bank Sinarmas tahun 2019-2021 cukup baik .

Saran

Berdasarkan analisis dari kesimpulan yang telah penulis kemukakan diatas mengenai Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Sinarmas Dengan Menggunakan Common Size, Penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan Kinerja Keuangan, disarankan Bank Sinarmas meningkatkan pelayanannya terhadap nasabah, serta mendukung kegiatan bisnis dan operasional Bank.
2. Manajemen Bank Sinarmas diharapkan melakukan tata kelola dengan menggunakan metode Common Size secara periodik, agar dapat mengoptimalisasi kinerja laporan keuangan.
3. Manajemen Bank Sinarmas diharapkan melakukan program pelatihan berdasarkan kompetensi masing-masing jabatan berdasarkan kebutuhan internal Bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, S., & Hidayati, C. 2019. Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02), 51–66. <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i02.3304>
- Irianti, A. S., & Saifi, M. 2017. Bank dengan Menggunakan Metode Risk-based Bank Rating terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan Umum Konvensional Sektor Bank. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 56–64. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1945>
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo.
- Monok, B., Montololu, J., & Tarore, H. S. 2018. Analisis Common size statement Pada Pt. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(3), 61–68.
- Riani, N., & Zulkarnain, Z. 2020. Analisis Common Size Dan Rasio Keuangan Pada Subsektor Wholesale (Durable & Non-Durable Goods) Yang Tercatat Di Bei. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 155–169. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.939>
- Rifa'i, A., Faizah, I., Mariyanti, L., & Indah Lestari, S. 2022. Analisis Common Size Pada Bank Syariah Indonesia Pasca Merger. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3(2), 165–184. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof/article/view/14464>
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga.
- Sari, R. K. 2021. Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Menggunakan Metode Common Size (Studi Kasus : PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, Periode 2016-2017). *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 10(1), 16–25.
- Srisulistiowati, D. B. 2022. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sinarmas Tahun 2016-2020 Dengan Metode Camel. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 7(2), 92–109. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v7i2.2287>
- Tahirs, J. P. 2022. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Common Size pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 699–712. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7196500>
- Toniga, C. C., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. 2021. Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado. *Productivity*, 2(6), 471–476.
- Wijaya, A. H., Suartini, S., Hasanuh, N., & Sulistiyo, H. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Common Size Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat (Periode 2018-2020). *Tirtayasa Ekonomika*, 17(2), 249. <https://doi.org/10.35448/jte.v17i2.15271>